

**MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI
KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMA NEGERI 3 PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
NOVIATUN KHASANAH
NIM. 1223303024

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMA NEGERI 3 PURWOKERTO

Noviatun Khasanah
1223303024

ABSTRAK

Pentingnya pendidikan perlu adanya strategi dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Dimulai dari kelas olahraga yang merupakan kelas yang mampu mengembangkan kemampuan bakat yang dimilikinya, karena bukan hanya dari pihak sekolah yang memberikan pembinaan namun dari pihak KONI ikut serta dalam membina atlet tersebut. Sehingga diharapkan dalam melakukan kegiatan pembinaan lebih maksimal. Tujuan dari kelas olahraga tersebut adalah mengembangkan bakat yang dimilikinya secara optimal. Karena prestasi dapat diraih bukan hanya dalam bidang akademik namun juga dalam bidang non akademik. Yang mereka tanpa sadari bahwa olahraga dalam pendidikan juga termasuk penting dan mampu menghasilkan prestasi.

Sedangkan manfaat dan tujuan penulisan ini adalah mengetahui antara idealismeteori dengan realitas manajemen pembinaanprestasi kelas khusus olahraga SMA Negeri 3 Purwokerto.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, lokasi penelitian adalah SMA Negeri 3 Purwokerto, subyek penelitian adalah kepala SMA Negeri 3 Purwokerto dan Kaprodi Olahraga. Obyek penelitian ini adalah manajemen pembinaan prestasi kelas khusus olahraga. Metode pengumpulan datanya yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan terbagi menjadi tiga langkah yakni pertama reduksi data adalah merangkum, memilih hak-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Kedua, penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian adalah manajemen pembinaan prestasi kelas khusus olahraga SMA Negeri 3 Purwokerto sudah berjalan dengan baik yakni dari perencanaan, pelaksanaan, pengecekan, dan menindaklanjuti. Dari proses perencanaan melalui tahapan merencanakan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan, memilih guru sebagai pembina, mengidentifikasi bakat yang dimiliki, dan pembiayaan yang nantinya akan dikeluarkan untuk proses kegiatan pembinaan prestasi kelas khusus olahraga. Kemudian pelaksanaan dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan yang sudah direncanakan, meskipun masih ada kendala yang terdapat pada siswanya karena kurang semangat dan bersungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembinaan. Pengecekan dilakukan dengan menggunakan raport dan prestasi-prestasi yang telah diraih. Sedangkan menindaklanjuti dari sebelumnya dengan adanya siswa yang kurang semangat dan bersungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembinaan maka dari pihak sekolah langsung mengatasi kendala tersebut yaitu dengan menambah intensitas latihan, mendisiplinkan siswa, dan mendatangkan narasumber psikolog dari luar dengan harapan siswa-siswa dapat lebih semangat dan bersungguh-sungguh lagi dalam mengembangkan bakat yang telah dimilikinya. Kendala-kendala dalam manajemen pembinaan prestasi kelas khusus olahraga sejauh ini dapat diatasi dengan baik.

Kata kunci: Manajemen Pembinaan Prestasi Kelas Khusus Olahraga

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka	14
F. Sistematika Pembahasan	18
BAB II MANAJEMEN PEMBINAAN DAN PRESTASI	
A. Konsep Manajemen	20
1. Pengertian Manajemen	20
2. Tujuan Manajemen	21

3. Fungsi Manajemen	22
B. Pembinaan Prestasi	28
1. Konsep Pembinaa	28
a. Pengertian Pembinaan	28
b. Aspek-aspek Pembinaan	29
c. Siklus Pembinaan Kegiatan dalam Olahraga	35
d. Bentuk-bentuk Pembinaan	42
2. Konsep Prestasi	44
a. Pengertian Prestasi	44
b. Faktor-faktor yang Memungkinkan Tercapainya Puncak Prestasi.....	45
c. Bentuk Potensi Prestasi	47
C. Manajemen Pembinaan Prestasi	51
1. Perencanaan Pembinaan Prestasi.....	51
2. Pelaksanaan Pembinaan Prestasi	56
3. Pengecekan Pembinaan Prestasi.....	60
4. Penindaklanjuti Pembinaan Prestasi	62
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	65
B. Lokasi Penelitian	65
C. Metode Pengumpulan Data	66
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Sekolah	71

B. Penyajian Data	83
1. Perencanaan Pembinaan	84
2. Pelaksanaan Pembinaan	96
3. Pengecekan Pembinaan	100
4. Menindaklanjuti Pembinaan	105
C. Analisis Data	106
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	109
B. Saran-saran	110
C. Kata Penutup	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah memerlukan proses pengelolaan yang kompleks dalam mewujudkan pencapaiannya, yaitu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas/sumber daya manusia yang bermutu. Sekolah sebagai sistem perekayasaan sumber daya manusia yang dapat menghasilkan tenaga kerja memang dituntut untuk memasukkan kemampuan professional ke dalam kurikulum selain ketersediaannya perlengkapan yang menyangkut proses pembelajaran seperti sarana dan prasarana pendidikan. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat juga diperlukan dalam menyampaikan nilai-nilai pengetahuan, keterampilan, sosial, kepribadian serta nilai-nilai budaya kepada para peserta didiknya. Hal ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan pembelajaran mencapai prestasi belajar peserta didik guna menjadi diri manusia yang terampil, produktif, mandiri, dan professional sebagai calon tenaga kerja ketika ia sudah menyelesaikan studi yang ditempuhnya di lembaga tersebut.¹

Olahraga pendidikan adalah olahraga yang berfungsi untuk mendidik, dilaksanakan di sekolah-sekolah mulai dari taman kanak-kanak, sampai pendidikan tinggi, dan dengan sendirinya tujuannya tidak menyimpang dari tujuan pendidikan. Olahraga merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Di samping menjadi sarana dalam mencapai tujuan pendidikan, maka

¹ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 37.

olahraga pendidikan mencakup usaha-usaha kearah tercapainya, kesegaran jasmani, yang optimal bagi anak-anak sekolah dan mahasiswa. Jelaslah bahwa tekanan olahraga pendidikan ialah pada pendidikannya.²

Banyak yang tidak menyadari bahwa pentingnya olahraga dalam pendidikan, karena kebanyakan dalam pendidikan yang lebih diunggulkan adalah pada bidang akademiknya, peserta didik hanya belajar materi-materi yang ada tanpa mengembangkan bakat yang dimilikinya yang mungkin terpendam, yang pada dasarnya bakat non akademik yang dimiliki juga dapat meraih prestasi tak kalah penting dari prestasi akademik. Oleh karena itu, dibutuhkan kiat-kiat dalam meningkatkan dan mengembangkan bakat yang dimiliki oleh peserta didik, yaitu dengan melakukan manajemen pembinaan prestasi kelas khusus olahraga agar bakat yang dimiliki lebih berkembang, dengan begitu peserta didik yang berada dikelas olahraga pun dapat lebih semangat.

Dengan demikian Manajemen Pembinaan Prestasi Kelas Olahraga memiliki tujuan agar dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan bakat yang dimiliki melalui usaha membina, agar peserta didik dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki dari sebelumnya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

SMA Negeri 3 Purwokerto, yang berlokasi jauh dari kebisingan dan mudah terjangkau, sangat strategis untuk belajar, tepatnya berada di Jl. Kamandaka Barat No.3 Purwokerto 53152. Dengan nilai Akreditasi “A” menunjukkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar telah sesuai dengan Standart Pelayanan Minimal

² Ratal Wirjasantosa, *Supervisi Pendidikan Olahraga*, (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 1984) hlm 27-28

(SPM) yang ditentukan oleh Pemerintah . Dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih luas dan berkeadilan, maka pada tahun pelajaran 2006/2007 SMA Negeri 3 Purwokerto membuka kelas bakat istimewa bidang olahraga hingga sekarang. Program Pembinaan terpadu pengembangan prestasi Non Akademik “Prestasi Olahraga“ merupakan terobosan baru dalam mengembangkan Visi dan Misi SMA Negeri 3 Purwokerto yang diharapkan mampu menjadi Unggulan Sekolah dalam meningkatkan prestasi di bidang Non Akademik. Program ini dikembangkan mulai tahun pelajaran 2006 / 2007 sebagai hasil komitmen bersama warga sekolah yang ingin meningkatkan prestasi Non Akademik secara optimal, karena disadari bersama bahwa untuk meningkatkan prestasi akademik sejajar dengan sekolah sekolah yang ada dikota sangatlah berat. Hal ini dikarenakan input siswa secara akademik sangat rendah bila dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang ada di kota. Sebagai langkah strategis mewujudkan visi dan misi SMA Negeri 3 Purwokerto Menyusun Program Pengembangan Peningkatan prestasi non akademik, khususnya bidang Olahraga yang masuk dalam Rencana Pengembangan Sekolah jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Tujuan dibukanya Program Pembinaan Terpadu Kelas Olahraga SMA Negeri 3 Purwokerto diantaranya memberikan kesempatan kepada siswa lulusan SMP/MTs yang memiliki prestasi di bidang kecerdasan *Body Kenesthetic* dan *Esthetic* (olahraga) untuk dapat mengembangkan prestasinya sesuai dengan bakat dan kemampuannya di SMA Negeri 3 Purwokerto.³

³ Wawancara dengan Bapak Warmanto (Kepala Sekolah), 21 Maret 2016

Landasan hukum layanan bakat istimewa yaitu Penyelenggaraan Pendidikan Bakat Istimewa (BI) Olahraga pada dasarnya merupakan pengejawantahan UUD 1945 dan UU no. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Secara lebih spesifik landasan hukum yang digunakan untuk penyelenggaraan pendidikan BI Olahraga, antara lain:⁴

1. UU No. 20/2003 tentang Sisdiknas: Pasal 5 ayat 4, “warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus. Dan Pasal 32 ayat 1, “pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.
2. UU No.3/2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
3. UU No. 23/2002 tentang Perlindungan Anak pasal 52, “anak yang memiliki keunggulan diberikan kesempatan dan aksesibilitas untuk memperoleh pendidikan khusus.
4. Permendiknas No. 34/2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa.

Proses pembelajaran siswa mengikuti Kurikulum yang berlaku di SMA Negeri 3 Purwokerto, yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi, dimana siswa Kelas Olahraga juga diwajibkan memenuhi Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh masing-masing Mata Pelajaran. Tetapi apabila siswa melakukan kegiatan keluar / sedang ada pertandingan maka siswa diwajibkan mengikuti

⁴ Wawancara dengan Bapak Bambang (Kaprodi Kelas Khusus Olahraga), 24 Maret 2016

kegiatan pelajaran tambahan pada kesempatan yang lain. Pembinaan Pengembangan Prestasi dilakukan oleh siswa sesuai dengan cabang olahraga, melalui pelatih pengampu cabang yang ditunjuk oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kab. Banyumas. Sarana latihan yang digunakan selain menggunakan fasilitas yang ada di SMA Negeri 3 Purwokerto juga menggunakan fasilitas-fasilitas yang ada di Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kab. Banyumas.

Program Pembinaan terpadu pengembangan prestasi Non Akademik “Prestasi Olahraga“ merupakan terobosan baru dalam mengembangkan Visi dan Misi SMA Negeri 3 Purwokerto yang diharapkan mampu menjadi Unggulan Sekolah dalam meningkatkan prestasi dibidang Non Akademik. Selain itu adanya dukungan pembinaan teknis dari Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kab. Banyumas yang tertuang dalam SK bersama dalam pengelolaan dan pembinaan atlit. Serta dukungan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dalam hal perijinan membuka Program Pembinaan terpadu Pengembangan Prestasi Non Akademik “Kelas Olahraga” di SMA Negeri 3 Purwokerto. Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Banyumas selain memberikan dukungan melalui penyediaan pelatih seluruh cabang olahraga dengan fasilitas sarpras yang ada, juga dukungan pengalokasian dana transport latihan siswa kelas olahraga.⁵

Cabang olahraga yang ada di SMA Negeri 3 Purwokerto diantaranya yaitu atletik, balap sepeda, balap motor, bola basket, bola voli, bulu tangkis,

⁵ Wawancara dengan Bapak Warmanto (Kepala Sekolah), 23 Maret 2016

catur, dayung, judo, karate, kempo, panahan, panjat tebing, pencak silat, renang, futsal, sepak bola, tae kwondo, tenis meja dan tenis lapangan.

Prestasi yang pernah diraih Kelas Olahraga tingkat Nasional dan Internasional tahun 2015 yaitu⁶ :

1. Balap Sepeda BMX, Peringkat 5 penyelenggara Negara Korea.
2. Sepak Bola, Juara I POPNAS 2015.
3. Atletik Lempar Lembing, Juara I POPNAS 2015.
4. Atletik Estafet, Juara III POPNAS 2015.
5. P Silat, Juara II Sinar Warna Nusantara Jakarta Open.
6. P Silat, Juara II Sinar Warna Nusantara Jakarta Open.
7. P Silat, Juara I Sinar Warna Nusantara Jakarta Open.
8. P Silat, Juara II Sinar Warna Nusantara Jakarta Open.
9. Tae Kwon Do, Juara II Kejuaraan Nasional Tae Kwon Do Jakarta.
10. Tae Kwon Do, Juara I Kejuaraan Nasional Tae Kwon Do Jakarta.
11. Tae Kwon Do, Juara II Kejuaraan Nasional Tae Kwon Do Jakarta.
12. Tae Kwon Do, Juara I Kejuaraan Nasional Tae Kwon Do Jakarta.

Dari prestasi-prestasi yang pernah diraih tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen pembinaan prestasi pada kelas olahraga tergolong baik, karena mampu meraih prestasi bukan hanya tingkat nasional melainkan mampu meraih prestasi tingkat internasional.

⁶ Wawancara dengan Bapak Bambang (Kaprosdi Kelas Khusus Olahraga) 28 Maret 2016

B. Definisi Operasional

1. Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola, pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Manajemen adalah melakukan pengelolaan sumberdaya yang dimiliki oleh sekolah/organisasi yang diantaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin, dan pemasaran yang dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses.⁷

Sedangkan manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat, dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu oleh Luther Gulick karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama. Dikatakan sebagai kiat oleh Follet karena manajemen mencapai sasaran melalui cara-cara dengan mengatur orang lain menjalankan dalam tugas. Dipandang sebagai profesi karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi manajer, dan para profesional dituntut oleh suatu kode etik.⁸

Dari beberapa definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen adalah seni memimpin dalam mengelola suatu organisasi atau sekolah dengan cara menggerakkan melalui orang lain agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi atau sekolah.

2. Pembinaan prestasi

⁷Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008) hlm 14

⁸ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000) hlm 1

Pembinaan dapat diartikan sebagai upaya memelihara atau membawa, sesuatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana seharusnya terlaksana. Pembinaan juga dapat diartikan sebagai rangkaian upaya pengendalian secara profesional terhadap semua unsur organisasi agar unsur-unsur tersebut berfungsi sebagaimana mestinya sehingga rencana untuk mencapai tujuan dapat terlaksana secara berdaya guna dan berhasil guna.⁹

Jadi, pembinaan adalah upaya mengendalikan dan memelihara keadaan yang dilakukan secara profesional agar terlaksana tujuan yang diharapkan.

Prestasi atau hasil yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau apa yang sudah diusahakan. Seseorang dianggap sudah berprestasi, jika dia telah meraih sesuatu dari apa yang telah diusahakan, baik melalui belajar, bekerja, berolahraga dan sebagainya.¹⁰

Jadi, prestasi adalah hasil yang telah dicapai setelah melakukan sesuatu.

Dalam bidang pendidikan, dilingkungan sekolah, anak perlu didik perlu diberi rangsangan untuk dapat mengembangkan berbagai kemampuannya. Sekolah memiliki tanggung jawab dalam memberi wawasan pengembangan kemampuan akademik dan non akademik. Untuk itu perlu diadakan upaya untuk mengembangkan potensi demi mencetak prestasi.

Berikut ini beberapa upaya untuk mengembangkan potensi, yaitu:¹¹

a. Bidang akademik

⁹ Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan*, (Bandung: Falah Production, 2004) hlm 209

¹⁰ Setyo Haryono, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Surakarta: Teguh Karya, 2006) hlm 111

¹¹ Setyo Haryono, *Pendidikan*, hlm 128

Menurut Tirtonegoro “yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar.”¹² Hasil atau nilai dari belajar yang diperoleh siswa akan mampu memperlihatkan yang dimiliki siswa tersebut. Antara siswa satu dengan yang lain akan berbeda pula nilai atau hasil belajarnya tergantung pada kemampuan dan kemauan yang dimiliki siswa tersebut. Siswa yang memiliki kemauan belajar dan kemampuan yang besar akan mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan keinginannya, sehingga ia akan dapat dengan mudah memperoleh nilai yang tinggi jika seorang siswa tidak memiliki kemauan dalam belajar dan kemampuan yang dimilikinya juga tidak tinggi maka tidak mungkin ia akan mendapatkan nilai yang tinggi, sebab nilai yang tinggi akan dapat diperoleh jika seseorang mempunyai keinginan yang besar untuk belajar.

Dari pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik sama dengan prestasi belajar yaitu suatu kemampuan yang dimiliki seorang siswa dilihat dari sisi akademiknya, lebih tepat yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diterimanya selama mengikuti belajar-mengajar di kelas. Prestasi akademik yang dicapai seorang siswa dengan siswa yang lain akan berbeda tergantung pada kemampuan dan

¹² Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) hlm 43

kemauan yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Upaya untuk mengembangkan potensi di bidang akademik, antara lain:¹³

- 1) Menjadi bintang pelajar.
- 2) Menjadi juara olympiade sains.
- 3) Menjuarai lomba cerdas tangkas.
- 4) Menjuarai pidato bahasa asing/daerah.
- 5) Menjuarai lomba ketangkasan komputer.
- 6) Menjuarai lomba MTQ.
- 7) Menjuarai karya lomba ilmiah.

Dari upaya untuk mengembangkan potensi akademik dan langkah-langkah strategis untuk memiliki prestasi akademik merupakan terobosan yang dilakukan agar siswa mampu mengembangkan potensinya yang ada pada bidang akademiknya.

b. Prestasi non akademik

Bidang non akademik tidak kalah penting dibandingkan dengan prestasi dan potensi dibidang akademik. Apalagi pada saat sekarang ini, pemerintah daerah memberi perhatian serius terhadap prestasi dibidang non akademik. Terbukti, nilai hasil belajar siswa dapat digabungkan dengan prestasi non akademik melalui poin perolehan program kejuaraan. Misalnya: juara satu tingkat Kabupaten mendapat poin satu.¹⁴

Prestasi non akademik adalah suatu prestasi yang tidak dapat diukur dan di nilai menggunakan angka, biasanya dalam hal olah raga,

¹³ Setyo Haryono, *Pendidikan*, hlm 129

¹⁴ Setyo Haryono, *Pendidikan*, hlm 129

pramuka, PMR, atau kesenian semisal drum band, melukis, dll. Prestasi ini biasa di raih oleh siswa yang memiliki bakat tertentu dibidangnya. Karena itu prestasi ini yang biasa dicapai oleh siswa sewaktu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.¹⁵

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi non akademik merupakan prestasi yang diraih sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki seperti olahraga, kesenian dan lainnya, kegiatannya dilaksanakan setelah proses KBM selesai. Prestasi non akademik meliputi beberapa hal, antara lain:¹⁶

- a. Juara olahraga, misalnya sepak bola, tenis, bulu tangkis, atletik, dan lain-lain.
- b. Juara kesenian, misalnya vokal, band, teater, lukis, karawitan, tari.

Dalam bidang akademik dan non akademik seperti diatas, penulis lebih memfokuskan pada pembahasan mengenai bidang non akademik. Bidang non akademik yang di bahas yaitu terkait tentang prestasi olahraga.

3. Kelas Khusus Olahraga

Olahraga pendidikan adalah olahraga yang berfungsi untuk mendidik, dilaksanakan disekolah-sekolah mulai dari taman kanak-kanak, sampai dipendidikan tinggi, dan dengan sendirinya tujuannya tidak menyimpang dari tujuan pendidikan. Olahraga merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Disamping menjadi sarana dalam mencapai tujuan pendidikan,

¹⁵ karya-ilmiah.um.ac.id/index.php

¹⁶ Setyo Haryono, *Pendidikan*, hlm 129

maka olahraga pendidikan mencakup usaha-usaha kearah tercapainya, kesegaran jasmani, yang optimal bagi anak-anak sekolah dan mahasiswa. Jelaslah bahwa tekanan olahraga pendidikan ialah pada pendidikannya.¹⁷

Jadi, kelas khusus olahraga adalah kelas yang hanya terkait masalah keolahragaan namun tak lepas dari yang namanya pendidikan, karena pendidikan sangat berpengaruh meskipun dalam kelas olahraga sekalipun. Yang tujuannya untuk mengembangkan bakat dan potensi peserta didik yang dimiliki.

SMA Negeri 3 Purwokerto merupakan salah satu sekolah yang melakukan terobosan baru dengan menciptakan kelas olahraga di tingkat SMA. Dengan tujuan dapat mengembangkan bakat yang dimiliki peserta didik dengan kemampuannya secara optimal. SMA N 3 Purwokerto terletak di Jl. Kamandaka Barat No.3 Purwokerto 53152.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana proses manajemen pembinaan prestasi (non akademik) Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto”?

¹⁷ Ratal Wirjasantosa, *Supervisi*, hlm 27-28

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses manajemen (*Planning, Do, Check, Act*) pembinaan prestasi Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menambah khazanah kepustakaan Fakultas Taarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- 2) Untuk menambah khazanah pengetahuan terhadap calon calon Manajer Pendidikan Islam.
- 3) Serta menambah wawasan dan bahan masukan bagi mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, khususnya memberikan informasi kepada pembaca mengenai Manajemen Pembinaan Prestasi Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto.

b. Manfaat praktis

Dalam penelitian ini adalah untuk memberikan masukan kepada manajer terkait tentang Manajemen Pembinaan Prestasi Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau sering juga disebut dengan kerangka teori, mengemukakan teori-teori yang relevan dengan fokus pada masalah penelitian.

Manajemen merupakan suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu.¹⁸ Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan manajemen adalah cara bagaimana mengatur mulai dari *Planning, Do, Check, Act* dan pembinaan prestasi kelas khusus olahraga yang dilakukan di SMAN 3 Purwokerto.

Pembinaan dapat diartikan sebagai upaya memelihara atau membawa, sesuatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana seharusnya terlaksana. Pembinaan juga dapat diartikan sebagai rangkaian upaya pengendalian secara profesional terhadap semua unsur organisasi agar unsur-unsur tersebut berfungsi sebagaimana mestinya sehingga rencana untuk mencapai tujuan dapat terlaksana secara berdaya guna dan berhasil guna.¹⁹

Prestasi atau hasil yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau apa yang sudah diusahakan. Seseorang dianggap sudah berprestasi, jika dia telah meraih sesuatu dari apa yang telah diusahakan, baik melalui belajar, bekerja, berolahraga dan sebagainya.²⁰

Olahraga pendidikan adalah olahraga yang berfungsi untuk mendidik, dilaksanakan disekolah-sekolah mulai dari taman kanak-kanak, sampai dipendidikan tinggi, dan dengan sendirinya tujuannya tidak menyimpang dari

¹⁸ Muhaimin, *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Menyusun Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009) hlm 4

¹⁹ Sudjana, *Manajemen*, hlm 209

²⁰ Setyo Haryono, *Pendidikan*, hlm 111

tujuan pendidikan. Olahraga merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Disamping menjadi sarana dalam mencapai tujuan pendidikan, maka olahraga pendidikan mencakup usaha-usaha kearah tercapainya, kesegaran jasmani, yang optimal bagi anak-anak sekolah dan mahasiswa. Jelaslah bahwa tekanan olahraga pendidikan ialah pada pendidikannya.²¹

Jadi yang dimaksud dengan pembinaan prestasi kelas khusus olahraga dalam penelitian ini yaitu bagaimana pembinaan yang diberikan kepada atlit agar dapat meraih prestasi khususnya pada bidang olahraga di SMAN 3 Purwokerto.

Sepanjang pengetahuan penulis penelitian tentang manajemen pembinaan prestasi Kelas Khusus Olahraga yang penulis lakukan, belum ada yang meneliti. Namun ada beberapa penelitian yang telah dilakukan dengan tema yang hampir sama, diantaranya yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Tri Kuncoro, 2011 dengan judul Pembinaan Prestasi Olahraga Pada Kelas Plus Olahraga di SMA Negeri 5 Kota Magelang Tahun 2010.

Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa Kelas olahraga ini merupakan kelas plus satu-satunya yang ada di kota magelang, SMA Negeri 5 Kota Magelang memberikan peluang bagi alumni SLTP atau sederajatnya dari kota magelang dan sekitarnya yang berbakat dan berprestasi dalam bidang olahraga untuk memperoleh layanan pendidikan yang lebih dalam rangka mengembangkan kemampuan, minat, bakat dan prestasinya. Semua siswa yang berbakat dan dapat masuk ke dalam kelas plus olahraga akan

²¹ Ratal Wirjasantosa, *Supervisi*, hlm 27-28

dibebaskan dari biaya sekolah (pembayaran SPP) karena kelas olahraga mendapat dana/biaya langsung dari pemerintahan kota Magelang untuk menjamin kesejahteraan para atlet yang ada dalam kelas olahraga. Hampir semua cabang olahraga ada dalam kelas olahraga, namun karena belum tersedianya sarana dan pelatih, untuk saat ini pembinaan kegiatan kelas plus olahraga yang dilakukan di SMA Negeri 5 Kota Magelang adalah cabang olahraga sepak bola, bola voli dan bola basket.²²

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nuri Al Fariz MZ, 2015 dengan judul Survei Manajemen dan Pembinaan Prestasi Kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 5 Kabupaten Banjarnegara Tahun 2014.

Dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwa Sasaran program Kelas Khusus Olahraga SMP Negeri 5 Kabupaten Banjarnegara sebagaimana hakekat dari olahraga prestasi adalah siswa dari lulusan SD dan sederajatnya yang memiliki bakat dan minat dalam bidang olahraga. Hal ini juga menjadi salah satu perbedaan antara Kelas Khusus Olahraga dengan kelas umum. Kelas khusus memang harus mempunyai bakat olahraga, atau siswa yang memiliki prestasi dibidang olahraga. Meskipun demikian, perekrutan siswa tetap harus mempertimbangkan aspek akademik dimana nilai minimal harus tetap dipenuhi. Dengan kata lain, program Kelas Khusus Olahraga merupakan sistem yang teratur, tertata, dan ditawarkan sebagai program „Pembinaan Prestasi”. Asumsinya adalah untuk mencapai jenjang prestasi tinggi diperlukan sistem pembibitan yang bagus. Tanpa pembibitan yang tersistem

²² Rohmat Tri Kuncoro. Pembinaan Prestasi Olahraga Pada Kelas Plus Olahraga Di Sma Negeri 5 Kota Magelang Tahun 2010. www.libe.unnes.ac.id. 31 Maret 2016.

dengan baik maka tahap pencapaian prestasi tidak akan tercapai dengan baik. Sistem pembibitan yang baik adalah sistem yang mampu memberikan pondasi yang kuat untuk menuju tahap selanjutnya yaitu spesialisasi yang selanjutnya secara berkelanjutan dibina menjadi prestasi tingkat tinggi.²³

3. Penelitian yang dilakukan oleh Erna Dian Nafitri, 2013 dengan judul Manajemen Pengembangan Diri Siswa di MTs Darussalam Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa pengembangan diri yang diterapkan mencakup program unggulan madrasah diantaranya program peningkatan iman, takwa dan akhlak mulia diantaranya dengan kegiatan tadarus dan hafalan juz 'amma, jama'ah sholat dhuhur, infak jum'at. Kemudian program menanamkan kemandirian siswa dengan kegiatan yang mencakup ketrampilan komputer, pencak silat, kepramukaan, olahraga, qira'ah dan tahfidul qur'an. Di MTs ini sangat mengedepankan pengembangan diri bagi para peserta didiknya, terbukti dengan adanya kegiatan-kegiatan yang sangat mendukung untuk peserta didik dapat berkembang.²⁴

4. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Ganish Orsatvyanto, 2013 dengan judul Manajemen Pembinaan Olahraga Sepakbola Di Klub PSIS Semarang.

Dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwa Penurunan prestasi olahraga sepakbola pada klub PSIS Semarang banyak faktor yang mempengaruhinya.

²³ Nuri Al Fariz MZ, Survei Manajemen Dan Pembinaan Prestasi Kelas Khusus Olahraga Di SMP Negeri 5 Kabupaten Banjarnegara Tahun 2014. www.libe.unnes.ac.id. 31 Maret 2016.

²⁴ Erna Dian Nafitri, Manajemen Pengembangan Diri Siswa di MTs Darussalam Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, *Skripsi* (Purwokerto: STAIN Purwokerto).

Faktor yang mempengaruhi prestasi pada klub tersebut antara lain adanya sarana olahraga, pelatih, motivasi, cara melatih, anggaran, dukungan moral, dan masih banyak lagi. Hal yang tidak kalah penting untuk diperhatikan adalah adanya pemilihan strategi pembinaan olahraga sepakbola pada klub tersebut sehingga PSIS Semarang mampu berprestasi lagi. Berkembang atau tidak olahraga sepakbola bergantung cara pembinaan di suatu klub.²⁵

Berdasarkan kajian pustaka terhadap beberapa skripsi diatas maka penulis memilih judul “*Manajemen Pembinaan Prestasi Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto*”, karena sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan penelitian tersebut. Pada penelitian yang peneliti lakukan ada hal yang hampir sama yaitu sama-sama terkait tentang manajemen pembinaan, namun juga ada pula perbedaannya. Penulis akan meneliti Manajemen Pembinaan Prestasi Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian penulis tidak bermaksud untuk mengulangi penelitian yang sudah ada, melainkan untuk melengkapi.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, penulis susun urutan sistem penyusunan skripsi sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi Halaman Judul, Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi. Sementara itu laporan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

²⁵ Wahyu Ganish Orysatvyanto *Manajemen Pembinaan Olahraga Sepakbola di Klub PSIS Semarang* www.libe.unnes.ac.id.. 31 Maret 2016. www.libe.unnes.ac.id.. 31 Maret 2016.

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Sedangkan Bab II berisikan landasan teori, dengan bab ini dapat dijadikan dasar untuk penyajian dan analisis data yang ada relevansinya dengan rumusan masalah. Sub bab pertama berisi tentang :

- 1 Manajemen, meliputi pengertian manajemen, tujuan dan fungsi manajemen.
- 2 Pembinaan, meliputi pengertian pembinaan, aspek pembinaan, siklus pembinaan, serta bentuk pembinaan.
- 3 Prestasi, meliputi pengertian prestasi dan faktor puncak tercapainya prestasi, bentuk potensi prestasi.
- 4 Manajemen pembinaan prestasi meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengecekan dan penindaklanjuti pembinaan prestasi.

Bab III Berisi Metode Penelitian, diantaranya jenis penelitian, lokasi penelitian dan metode pengumpulan data. Selanjutnya Bab IV Berisi tentang bab yang menguraikan hasil penelitian dan pembahasan, meliputi Gambaran Umum SMA Negeri 3 Purwokerto, Penyajian Data dan Analisis Data Tentang Proses Manajemen Pembinaan Prestasi Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 3 Purwokerto dan Faktor Pendukung dan Penghambat pada Kelas Khusus Olahraga. Dan yang terakhir Bab V Berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data sebagaimana dalam bab terdahulu, dapat diambil keterangan sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan perencanaan, kepala sekolah telah mengikuti langkah-langkah dalam perencanaan yaitu terlebih dahulu mengevaluasi pembinaan tahun lalu dan mempersiapkan pembinaan tahun selanjutnya apa yang perlu diperbaiki dari sebelumnya.
2. Dalam fungsi pelaksanaan, kaprodi olahraga hanya mengalami kesulitan dalam menggerakkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembinaan, akan tetapi dengan bantuan para guru dan pembina, hal tersebut dapat sedikit teratasi yakni dengan memberikan *reward* dan *punishment* sehingga dapat memunculkan semangat dalam melakukan kegiatan pembinaan.
3. Pengecekan telah dilaksanakan dengan baik yaitu dengan adanya buku raport dan prestasi yang diraih dalam kejuaraan. Serta memantau perkembangan siswa saat kegiatan pembinaan apakah semakin menurun atau berkembang.
4. Dalam penindaklanjutan saat terjadi masalah karena masih adanya siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan sehingga dari pihak sekolah terus menambah intensitas latihan, serta mendisiplinkannya.

Dalam hal tersebut sehingga penulis mengambil kesimpulan bahwa manajemen pembinaan prestasi kelas khusus olahraga di SMA Negeri 3

Purwokerto sudah cukup baik dalam menjalankan fungsi manajemen yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan pembinaan, pengecekan, serta menindaklanjuti sebelumnya. Dalam menjalankan fungsi perencanaan perlu ditingkatkan lagi dalam mengidentifikasi peserta didik baru, siapa tahu yang tidak mempunyai sertifikat kejuaraan juga memiliki bakat yang tidak diketahui yang sebenarnya dapat dikembangkan.

B. Saran-saran

1. Untuk kepala sekolah

Demi perbaikan kegiatan pembinaan prestasi selanjutnya, hendaknya kepala sekolah melibatkan orang tua dalam perencanaan. Karena bagaimanapun mereka adalah pihak yang lebih banyak bergaul dengan anak-anak mereka dari kecil, sehingga pemahamannya tentang bakat yang dimiliki anak lebih luas.

2. Untuk guru pembina

Hendaknya guru mengembangkan kreativitasnya dalam pembinaan, agar siswa selalu semangat saat berlatih.

3. Untuk siswa

Lebih disiplin dalam melakukan pembinaan, dan bersungguh-sungguh saat latihan.

4. Untuk orang tua

Ikut mengawasi kegiatan dan perilaku anak-anak diluar sekolah, khususnya dirumah.

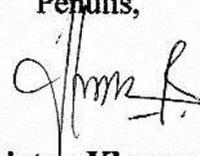
C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, sehingga dengan rahmat dan hidayah dari Allah SWT, shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita senantiasa mendapat syafa'at di yaumul qiyamah. Akhirnya penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Penulis sangat terbuka untuk para pembaca khususnya guna bersedia memberikan segala kritik dan sarannya dalam penyempurnaan skripsi ini. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya kemampuan penulis untuk menuju pemahaman yang lebih sempurna. Namun penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi masyarakat dan para pembaca pada umumnya. Terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah melindungi dan membalas segala kebajikannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amiin.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 30 Juni 2016

Penulis,



Noviatun Khasanah
NIM. 1223303024

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Daulat Purnama Tampubolon, *Perguruan Tinggi Bermutu Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad ke-21*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001
- Departemen PENDIDIKAN NASIONAL KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA EDISI ke 4. Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2009.
- Edward Sallis, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*, Jogjakarta: IRCiSoD, 2001.
- Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: ALFABETA, 2011.
- _____, *Teori Administrasi Pendidikan*, Bandung: ALFABETA, 2011.
- Erna Dian Nafitri, *Manajemen Pengembangan Diri Siswa di MTs Darussalam Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap*, *Skripsi* Purwokerto: STAIN Purwokerto).
- Fandy Tjiptono, *Total Quality Manajemen TQM*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2003.
- Harsuki, *Perkembangan Olahraga Terkini*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Husdarta, *Psikologi Olahraga*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- karya-ilmiah.um.ac.id/index.php
- Lilik Sudarwati Adisasmito, *Mental Juara Modal Atlet Berprestasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Muh Hizbul Muflihin, *Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta: Pilar Media Anggota IKAPI, 2013.
- Muhaimin, *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Menyusun Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi*. Jogjakara : Arruz Media, 2008.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: AR-RUZZ Media, 2008.

- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Nasution, *Metode Research*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nuri Al Fariz MZ, *Survei Manajemen Dan Pembinaan Prestasi Kelas Khusus Olahraga Di SMP Negeri 5 Kabupaten Banjarnegara Tahun 2014*.
www.libe.unnes.ac.id.. 31 Maret 2016.
- Ratal Wirjasantosa, *Supervisi Pendidikan Olahraga*, Jakarta: Universitas Indonesia UI-Press, 1984.
- Rohiat, *Manajemen Sekolah*, Bandung: PT Refika Aditama, 2008
- Rohmat Tri Kuncoro. *Pembinaan Prestasi Olahraga Pada Kelas Plus Olahraga Di SMA Negeri 5 Kota Magelang Tahun 2010*. www.libe.unnes.ac.id.. 31 Maret 2016.
- Rudy Prihantoro, *Konsep Pengendalian Mutu*, Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2012.
- Rushdie dan Nur Laela Isnawati, *Tips Membuat Anak Anda Jadi Murid Berprestasi*, Jogjakarta: Garailmu, 2009.
- Rusli Lutan dkk, *Manusia dan Olahraga*, Bandung: ITB, 1996.
- Setyo Haryono, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Surakarta: Teguh Karya, 2006.
- Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Soekarman, *Dasar Olahraga Untuk Pembina Pelaiih dan Atlet*, Jakarta: PT Inti Idayu Press, 1987.
- Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan*, Bandung: Falah Production, 2004.
- Sugeng Listyo Prabowo, *Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008 di Perguruan Tinggi Guidelines IWA-2*, Malang: UIN-Malang Press (Anggota IKAPI), 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alvabeta, 2010.
- Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi ksara, 2001.

Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: PT.Refika Aditama, 2010

Utami Munandar, *Anak-anak Berbakat Pembinaan dan Pendidikannya*, Jakarta: CV. Rajawali, 2001.

Wahyu Ganish Orysatvyanto *Manajemen Pembinaan Olahraga Sepakboladi Klub PSIS Semarang* www.libe.unnes.ac.id.. 31 Maret 2016.
www.libe.unnes.ac.id.. 31 Maret 2016.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Noviatun Khasanah
2. NIM : 1223303024
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 5 November 1992
4. Alamat Rumah : Cindaga Rt 04 Rw 07 Kec. Kebasen Kab. Banyumas
5. Nama Ayah : Hadi Sukamto
6. Nama Ibu : Raisem

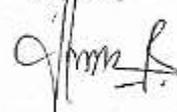
B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus : SD N 2 Cindaga, 2005
 - b. SMP/MTs, tahun lulus : SMP N 1 Rawalo, 2008
 - c. SMA/MA, tahun lulus : SMA N Patikraja, 2011
 - d. SI, tahun masuk : IAIN Purwokerto, 2012
2. Pendidikan Non Formal : Pondok Pesantren Darul Abror Watumas
Purwokerto
3. Pengalaman Organisasi : HMI

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 25 Juli 2016

Penulis,



Noviatun Khasanah
NIM. 1223303024